

PERUBAHAN GLOBALISASI TEKNOLOGI INDUSTRI MENJADI TANTANGAN GURU PAI DI MASA 4.0

Submit, 17-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

Adisel¹, Ahmad Gawandy Prananosa², Puspa Handayani³, Isman Fauzi⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu^{1,2,3,4}
Puspahandayani1@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perubahan era globalisasi industri teknologi 4.0. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan mengacu pada studi kasus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi guru PAI dalam perubahan era globalisasi industri teknologi 4.0 terdapat beberapa tantangan salah satunya, guru dituntut untuk melek digital. Tantangan yang lain yang dihadapi guru PAI ialah guru harus mampu menginovasi metode pengajarnya sesuai dengan perkembangan yang ada. Selain dari guru, tantangan lainnya datang dari murid, dimana terkikisnya moral siswa akibat adanya perubahan globalisasi teknologi tersebut, dan terkikis pula aksi sosial murid terhadap lingkungannya, tidak hanya pada antar murid namun juga muncul sikap cuek pada tanggung jawabnya sebagai pelajar. Simpulan, sebagai guru PAI harus meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya dalam teknologi agar bisa mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam proses mengajar, terutama di era globalisasi dan perubahan teknologi industri dimasa 4.0 seperti saat ini.

Kata Kunci: Globalisasi 4.0, PAI, Tantangan Guru, Teknologi Industri

ABSTRACT

This study aims to describe the challenges of Islamic Religious Education teachers in facing changes in the era of globalization of the technology industry 4.0. The research method used is descriptive qualitative and refers to case studies. The results of the study indicate that the challenges faced by PAI teachers in the changing era of globalization of the technology industry 4.0, there are several challenges, one of which is that teachers are required to be digitally literate. Another challenge faced by PAI teachers is that teachers must be able to innovate their teaching methods in accordance with existing developments. Apart from teachers, other challenges come from students, where students' morale is eroded due to changes in the globalization of technology, and students' social actions towards their environment are also eroded, not only among students but also an indifferent attitude towards their responsibilities as students. In conclusion, as a PAI teacher, you must increase your understanding and knowledge in technology in order to implement this knowledge in the teaching process, especially in the era of globalization and changes in industrial technology in the 4.0 era as it is today.

Keywords: Globalization 4.0, PAI, Teacher Challenges, Industrial Technology

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri keempat (4.0) diwarnai oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, dan inovasi. Perubahan tersebut terjadi dalam kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, dan politik, pada era ini semakin terlihat wujud dunia yang telah menjadi kampung global.

Hasil penelitian Asyari (2019). Banyak perubahan sikap yang dialami siswa yang notabene adalah generasi milenial, yang sudah tidak asing lagi dengan dunia digital dan mereka telah terbiasa dengan arus informasi dan teknologi industri 4.0. Sikap-sikap yang muncul antara lain kecanduan *gadget*, *cyber bullying*, atau bahkan turunnya moral atau akhlak. Sehingga sudah sepatutnya guru agama Islam memikirkan upaya yang tepat dalam menghadapi perubahan-perubahan perilaku siswa era 4.0.

Fajriana & Aliyah (2019) menyatakan bahwa Guru harus mempunyai sebuah kompetensi karena kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan-tantangan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Era milenial ini. Guru harus melihat tantangan ini sebagai suatu hal positif dengan selalu melakukan inovasi dan keterampilan dalam pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman, kriteria guru PAI profesional, profesionalismenya tidak hanya diprioritaskan pada materi. Tetapi juga diarahkan pada orientasi spiritual, guru PAI profesional diharapkan mampu menjadi penggerak kemajuan umat apalagi di dalam era milenial ini, berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh guru era milenial, dibutuhkan keprofesionalan guru PAI untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Riadi (2019) menambahkan revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang besar pada berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan, dalam bidang pendidikan yang mempunyai banyak peran sentral dalam pelaksanaannya adalah pendidik atau guru. Pada era 4.0 pendidik atau guru dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan perkembangan informasi dan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Suwardana (2018) menyatakan jika pembangunan perlu ditujukan pada dua arah yaitu pembangunan keluar berupa pembangunan kesejahteraan dan pembangunan kedalam adalah pembangunan membangun manusianya. Manusia yang unggul akan membawa Indonesia semakin maju dan dapat menunjang pembangunan nasional. Ciri suatu bangsa yang unggul antara lain memiliki tujuan produktif, cepat dan kreatif juga memiliki kesadaran sikap optimisme. Makna pembentukan karakter merupakan refleksi sosiologi dalam kehidupan sosial yang harmonis, sedangkan refleksi revolusi industri terwujud.

Hasil penelitian terdahulu rata-rata melihat dari segi teknologi dan pembangunan. Namun penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan hasil penelitian di atas. Penelitian ini lebih banyak menyinggung tentang hubungan profesionalisme guru terhadap peningkatan mutu madrasah di era globalisasi. Riadi (2019) menjelaskan revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang besar pada berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan, dalam bidang pendidikan yang banyak peran sentral dalam pelaksanaannya adalah pendidik atau guru. Pada era 4.0 pendidikan atau guru dituntut untuk

mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan perkembangan informasi dan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti merasa perlu menelaah dan meneliti lebih dalam terkait peran sekaligus tantangan bagi guru di era globalisasi, dimana perkembangan teknologi telah membawa kita pada era 4.0. guru senantiasa dituntut untuk “menyesuaikan diri” sekaligus membawa inovasi kedalam proses pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran agama Islam, mengingat selain dampak positif, perkembangan teknologi dan globalisasi memberikan dampak negatif bagi penerus bangsa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perubahan era globalisasi industri teknologi 4.0.

METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan ucapan atau tulisan dari perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif, dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif. Data kualitatif ini mencakup antara lain: Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lain. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pendangannya, sikapnya, kepercayaan serta jalan pikiran. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya. Deskriptif yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang. Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun kegiatan tersebut ditempu melalui pendekatan kualitatif, pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tantangan yang dihadapi guru pendidikan Islam saat ini jauh lebih berat terutama di era 4.0 saat ini, seperti: Melek digital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan dalam berbagai perangkat digital seperti *smart phone, tablet, laptop, and PC desktop*, yang semuanya dianggap sebagai jaringan daripada perangkat komputasi (Fajriana & Aliyah, 2019).

Inovasi Metode, menyatakan bahwa metode mengajar adalah salah satu komponen dari proses pendidikan sebagai alat pencapaian tujuan dengan didukung oleh alat-alat pengajaran lainnya yang merupakan satu kebulatan dalam suatu system pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut maka bisa dikatakan bahwa metode dalam mengajar memiliki peran penting, sehingga penting untuk guru selalu menginovasi kan metodenya dalam mengajar (Kartika, Eftiwin, Lubis, & Walid, 2020).

Perkembangan IPTEK menuntut Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menguasai ilmu teknologi pendidikan untuk diterapkan di dalam proses mengajarnya hal ini selalu dianggap tantangan karena IPTEK akan terus berkembang dan dunia pendidikan akan merasakan perubahan dari perkembangan

tersebut (Satya, 2018). krisis moral akibat pengaruh Iptek dan globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tradisional yang sangat menjunjung tinggi moralitas kini sudah bergeser seiring dengan pengaruh iptek dan globalisasi. Di kalangan remaja begitu terasa pengaruh iptek dan globalisasi.

Pengaruh hiburan baik cetak maupun elektronik yang menjurus pada hal-hal pornografi, narkoba dan lainnya telah menjadikan remaja tergoda dengan kehidupan yang menjurus pada pergaulan bebas dan materialism. Dampak negatif tersebut mempengaruhi moral siswa, hal ini menjadi tantangan untuk guru Pendidikan Agama Islam karena tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri terdapat membentuk akhlak siswa dimana artinya membentuk moral yang baik bagi siswa (Rohmatul, 2017). Krisis Sosial Internet merupakan suatu bentuk teknologi yang menyediakan berbagai metode kehidupan dunia maya yang mirip dengan metode kehidupan dunia nyata. Munculnya media sosial online menyebabkan masyarakat pada saat ini lebih cenderung menyukai menjalin pertemanan yang lebih erat di dunia maya dibandingkan pertemanan yang dijalin secara langsung di dunia nyata (Warohidah, 2019).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajriana & Aliyah, 2019). yang menyatakan Guru harus mempunyai sebuah kompetensi karena kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan-tantangan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Era milenial ini (Riadi, 2019). (2019) revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang besar pada berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan, dalam bidang pendidikan yang banyak peran sentral dalam pelaksanaannya adalah pendidikan atau guru. Pada era 4.0 pendidikan atau guru dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan perkembangan informasi dan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sebagai guru PAI harus meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya dalam teknologi agar bisa mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam proses mengajar, tantangan yang lain yang dihadapi guru PAI ialah guru harus mampu menginovasi metode pengajarnya sesuai dengan perkembangan yang ada. Selain dari guru tantangan lainnya datang dari murid, dimana terkikisnya moral siswa akibat adanya perubahan globalisasi teknologi tersebut, dan terkikis pula aksi sosial murid terhadap lingkungannya, tidak hanya pada antar murid namun juga muncul sikap cuek pada tanggung jawabnya sebagai pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, F (2019). Tantangan Guru PAI Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa DI SMK Pancasila Kubu Raya Kalimantan Barat. *Muslim Heritage*, 4(2), 213
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial. *Nazhruma: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 246-265

- Kartika, A. T., Eftiwin, L Lubis, M. F., & Walid, A. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(1), 1-10
- Riadi, A. (2019). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. Tantangan Guru Pendidikan, *Azkiya*, 2(1),9
- Rohmatul, I, U. (2017). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi*, Sidoarjo: Universitas Mehammadiyah Sidoarjo
- Satya, V. E. (2018). Strategi Indonesia Menghadapi Industri. 4.0. *Info Singkat*, 10(9), 19-24
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental, *JATI UNIK*, 1(2),116
- Warohidah A. A. (2019). Perkembangan Era Revolusi 4.0 Dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Proseding Sandika*, 5(01), 114